

LAMPIRAN

Klasifikasi Ilmiah Mentimun

1. Kerajaan: Plantae
2. Divisi: Spermatophyta
3. Kelas: Dicotyledonae
4. Ordo: Cucurbitales
5. Famili: Cucurbitaceae (suku labu-labuan)
6. Genus: *Cucumis*
7. Spesies: *Cucumis sativus* L.

Deskripsi Morfologi Tanaman Mentimun

1. Akar

Mentimun memiliki sistem perakaran campuran, yakni akar tunggang dan akar serabut. Akar tunggangnya tumbuh lurus ke dalam tanah, namun daya tembusnya relatif dangkal (umumnya pada kedalaman 30–60 cm). Oleh karena itu, tanaman ini cukup peka terhadap kelebihan atau kekurangan air.

2. Batang

Batang mentimun bersifat lunak, berair (*sukulen*), berbentuk bulat atau agak segi lima, berbulu halus, serta memiliki ruas-ruas. Batang ini

tumbuh menjalar atau merambat dengan bantuan sulur berbentuk spiral yang keluar dari ketiak daun untuk memanjat atau berpegangan pada ajir/penopang.

3. Daun

Daun mentimun adalah daun tunggal yang tersusun berselang-seling. Bentuknya bulat hingga agak segitiga dengan ujung runcing, tepi daun bergerigi, berbulu halus di permukaannya, serta memiliki tulang daun menyirip.

4. Bunga

Tanaman ini memiliki tipe bunga terpisah antara jantan dan betina namun berada dalam satu pohon (*berumah satu / monoecious*). Bunganya berbentuk menyerupai terompet dengan mahkota berwarna kuning cerah. Bunga betina dapat dikenali dari adanya bakal buah kecil berbentuk lonjong di bagian pangkalnya, sementara bunga jantan tidak memilikinya.

5. Buah dan Biji

- a. Buah: Buah mentimun berkembang dari bakal buah inferior. Bentuknya umumnya silindris memanjang seperti torpedo. Kulit buahnya sewaktu muda berwarna hijau terang hingga hijau tua (seringkali dengan garis-garis putih kekuningan), yang kemudian berubah menjadi hijau pucat atau keputihan saat tua. Buah

mentimun kaya akan kandungan air dan biasa dipanen saat belum sepenuhnya masak.

- b. Biji: Biji mentimun berbentuk pipih lonjong (oval), berwarna putih hingga kekuningan, dan diselimuti oleh lendir di dalam rongga buah.

Lampiran 1. Hasil Uji Anova Tinggi Tanaman 1 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0.00	3	0.00	0.00	1.000
Within Groups	0.00	20	0.00		
Total	0.00	23			

Lampiran 2. Hasil Uji Anova Tinggi Tanaman 2 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44.27	3	14.76	0.72	0.553
Within Groups	411.63	20	20.58		
Total	455.90	23			

Lampiran 3. Hasil Uji Anova Tinggi Tanaman 3 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1326.50	3	442.17	1.02	0.404
Within Groups	8653.00	20	432.65		
Total	9979.50	23			

Lampiran 4. Hasil Uji Anova Tinggi Tanaman 4 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4574.33	3	1524.78	1.18	0.341
Within Groups	25859.33	20	1292.97		
Total	30433.67	23			

Lampiran 5. Hasil Uji Anova jumlah daun 1 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	0.00	3	0.00	0.00	1.000
Within Groups	0.00	20	0.00		
Total	0.00	23			

Lampiran 6. Hasil Uji Anova jumlah daun 2 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0.83	3	0.28	0.42	0.739
Within Groups	13.17	20	0.66		
Total	14.00	23			

Lampiran 7. Hasil Uji Anova jumlah daun 3 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.50	3	2.17	1.08	0.379
Within Groups	40.33	20	2.02		
Total	46.83	23			

Lampiran 8. Hasil Uji Anova jumlah daun 4 Minggu Setelah Tanam

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25.50	3	8.50	2.13	0.128
Within Groups	79.67	20	3.98		
Total	105.17	23			

Lampiran 9. Hasil Uji Anova Diameter Buah

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.99	3	11.00	0.25	0.860

Within Groups	877.48	20	43.87		
Total	910.47	23			

Lampiran 10. Hasil Uji Anova Bobot Buah Pertanaman (Gr)

anova					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	486.46	3	162.15	0.01	0.998
Within Groups	296799.17	20	14839.96		
Total	297285.63	23			

DOKUMENTASI

BERIKUT 4 TAHAP PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT



Keterangan gambar 1 : Pelepah Sawit Dicacah Menjadi Ukuran Yang Lebih Kecil Untuk Mempercepat Proses Dekomposisi Selama Fermentasi.



Keterangan gambar 2 : Pelepah sawit yang telah dicacah dicampur dengan kotoran ayam, dedak, larutan EM4, dan gula merah hingga homogen.



Keterangan gambar 3 : Campuran bahan difermentasi dalam kondisi tertutup selama waktu yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan suhu dan kelembapan agar proses dekomposisi berlangsung optimal.



Keterangan gambar 4 : Campuran bahan kompos di tutup rapat dan difermentasi selama 21 hari, pembalikan seminggu sekali.

DOKUMENTASI

BERIKUT 4 PROSES PERSIAPAN MEDIA TANAM



Keterangan gambar 1 : tanah diayak dan dimasukkan kedalam polybag, masing maasing polybag memiliki bobot kurang lebih 15 kg/ polybag



Keterangan gambar 2 : Pupuk NPK 16-16-16 di takar dengan dosis 30 gr/polybag



Keterangan gambar 3 : Pupuk NPK 16-16-16 di tabur sebagai media tanam



Keterangan gambar 4 : Pupuk NPK ditabur dengan kedalaman 10 cm dari atas permukaan polybag

DOKUMENTASI



Keterangan Gambar : Benih mentimun Galaxy F1 ditanam pada setiap polybag sesuai rancangan penelitian untuk memperoleh pertumbuhan tanaman yang seragam pada seluruh perlakuan.

PEMEBERIAN PUPUK ORGANIK SESUAI TARAF



Keterangan Gambar : Setelah Usia Tanaman 1 Mst Dilakukan Aplikasi Pupuk Organic Sesuai Dosis Perlakuan Yang Telah Ditetapkan Pada Masing Masing Unit Percobaan.

PENGUKURAN PARAMETER TANAMAN FASE VEGETATIF



Keterangan Gambar : Jumlah daun dihitung pada setiap tanaman sampel mulai dari 1 / 4 MST pengamatan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap pertumbuhan vegetatif.



Keterangan Gambar: Pengukuran tinggi tanaman dilakukan mulai 1 MST – 4 MST menggunakan alat ukur dari pangkal batang hingga titik tumbuh sebagai salah satu parameter pertumbuhan.

PANEN



Keterangan Gambar : Panen dilakukan ketika buah telah mencapai ukuran dan tingkat kematangan panen sesuai karakteristik varietas Galaxy F1.

PENGUKURAN PARAMETER FASE GENERATIF



Keterangan Gambar : Pengukuran Diameter Buah Menggunakan Jangka Sorong



Keterangan Gambar: Pengukuran Bobot Buah Mentimun Menggunakan Timbangan Digital